

PEDOMAN WAWANCARA

BAGI PENDETA, PENATUA, DIAKEN

Nama Narasumber :

Jabatan/ status :

Tanggal wawancara :

Tempat wawancara :

1. Menurut pemahaman bapak/ibu apa yang dimaksud dengan pendampingan pastoral?
2. Menurut ibu/bapak siapakah yang dimaksud dengan lansia dan bagaimana kondisi umum lansia di jemaat buntu lepong saat ini?
3. Bagaimana bentuk pendampingan pastoral yang diberikan majelis gereja kepada lansia di Gereja Toraja Jemaat Buntu Lepong?
4. Siapa saja yang selama ini terlibat aktif dalam pendampingan pastoral di gereja ini?
5. Seberapa sering bapak/ ibu majelis melakukan kunjungan kepada lansia yang ada di jemaat buntu lepong?
6. Menurut bapak/ibu mengapa pemberian pendampingan pastoral lansia ini perlu dilakukan apa yang hendak di capai dari pemberian pendampingan pastoral yang dilakukan oleh majelis gereja kepada lansia?

PEDOMAN WAWANCARA

KELUARGA LANSIA

Nama Narasumber :

Status :

Tanggal wawancara :

Tempat wawancara :

1. Sebagai keluarga yang menjaga dan merawat kakek dan nenek di rumah ini, bagaimana kondisi kakek dan nenek saat ini?
2. sepengetahuan bapak/ibu apa saja bentuk pendampingan pastoral yang diberikan oleh majelis gereja kepada lansia?
3. Kira-kira bagaimana perasaan bapak/ibu setelah melihat kakek dan nenek mendapatkan pendampingan pastoral yang diberikan oleh majelis gereja?
4. "Sebagai keluarga yang paling dekat dengan beliau, apa harapan Bapak/Ibu kepada majelis gereja ke depannya dalam hal mendampingi para lansia? Kira-kira bentuk pendampingan seperti apa yang menurut Bapak/Ibu paling dibutuhkan oleh beliau dan keluarga?"

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK ANGGOTA LANSIA

Nama lansia :
Usia Lansia :
Tanggal wawancara :
Tempat wawancara :
Kondisi lansia :

1. "Bapak/Ibu, selama ini bagaimana cara majelis gereja mendampingi dan memperhatikan Bapak/Ibu? Apakah majelis sering datang berkunjung, berdoa bersama, atau memberikan perhatian lain kepada Bapak/Ibu?"
2. Ketika majelis gereja datang mendampingi atau mengunjungi Bapak/Ibu, bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah menerima kunjungan dan perhatian tersebut? Apakah Bapak/Ibu merasa terhibur, dikuatkan, atau ada perasaan lain yang ingin Bapak/Ibu ceritakan?
3. Ke depannya, apa harapan kakek dan nenek kepada majelis gereja dalam hal pendampingan dan pemberian perhatian kepada para lansia seperti kakek dan nenek?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Pdt. Eny Taran, S.Th

Hari dan Tanggal : Rabu, 29 April 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ibu Pendeta, menurut ibu apa sebenarnya yang dimaksud dengan pendampingan pastoral itu?	Kalau saya bilang secara sederhana, Pendampingan pastoral itu adalah kehadiran kita sebagai pelayan Tuhan di sisi orang-orang yang sedang dalam kesulitan, baik yang sakit, berduka, maupun memiliki pergumulan lain di hidupnya.
2.	Bagaimana kondisi umum lansia di Jemaat Buntu Lepong ibu?	Secara umum lansia di Jemaat Buntu Lepong itu jumlahnya lumayan banyak dan ada beberapa di antara mereka yang jika kita lihat secara fisik mereka masih banyak yang kuat bahkan ada yang masih kuat berpergian tapi ada juga beberapa yang sudah tidak kuat fisiknya ada yang sudah buta, tuli bahkan ada yang sampai hanya bisa tidur di tempat tidurnya sehingga kebanyakan lansia di Jemaat Buntu Lepong tidak lagi datang kegereja.
3.	Lalu bagaimana bentuk pendampingan pastoral yang diberikan majelis gereja kepada lansia di	Bentuk pendampingan yang kami lakukan itu dalam bentuk pemberian perhatian khusus seperti mereka 1. diprioritaskan menerima bingkisan natal.

	Gereja Toraja Jemaat Buntu Lepong?	2. lalu kami juga majelis melakukan penguatan kepada lansia dengan cara saat datang beribadah ke rumah lansia ibadah yang di maksud adalah ibadah bergilir baik kategori ibadah bapak-bapak (PKBGT), lalu ibadah rumah tangga, ibadah PWGT, ketika majelis mengambil bagian pelayanan di rumah yang memiliki lansia otomatis firman yang disampaikan akan diarahkan untuk keluarga yang menjaga lansia agar diberikan kekuatan dalam menjaga dan merawat lansia dengan tulus supaya lansia ini tidak dianggap tidak berguna lagi tetapi melalui pendampingan keluarga yang selalu diingatkan oleh majelis gereja keluarga bisa memberikan perhatian lebih terhadap para lansia yang ada di bahwa pendampingan mereka karna tidak mungkin gereja yang mau langsung pergi untuk mendampingi satu-satu kerumah lansia. Mengapa tidak mungkin karna tentunya tidak mungkin saya setiap waktu mau pergi kerumah para lansia. Perkunjungan hanya dilakukan ketika misalnya ada kelemahan tubuh atau sakit otomatis datang dikunjungi
--	---	--

		dan saat dikunjungi keluarga yang menjaga di berikan penguatan. 3. Majelis juga memberikan perkunjungan untuk para lansia saat akhir tahun diluar pada saat ia masuk rumah sakit. Lalu ada juga perkunjungan perjamuan kudus. Tidak ada program yang mencatat setiap berapa bulan atau pada bulan apa majelis akan berkunjung ke lansia tetapi sesuai dengan kondisi seperti sakit tapi ini berlaku untuk setiap anggota jemaat. Jadi perkunjungan yang di lakukan itu sebanyak 2 kali dalam 1 tahun di luar perkunjungan masuk rumah sakit. 4. Setiap minggu para lansia didukung dalam doa saat doa syafaat. Dan ini merupakan bentuk pendampingan secara spritualitas. Setiap minggu di doakan supaya keluarga lansia tau bahwa gereja peduli terhadap orang tuanya yang ada di rumah.
4.	Dalam menjalankan pendampingan pastoral siapa-siapa saja yang selama ini terlibat aktif dalam pendampingan pastoral di Gereja Toraja Jemaat Buntu Lepong?	Tentu yang terlibat aktif dalam pendampingan pastoral ini yaitu setiap majelis pendamping yang memiliki anggota jemaat dampingan yang sudah lansia dan juga bidang 2 yaitu diakonia.

5.	Lalu ibu pendeta mengapa pemberian pendampingan pastoral ini perlu dilakukan apa yang hendak dicapai dari pemberian pendampingan ini?	Perlu dilakukan karna kembali lagi bahwa ini sebagai bentuk perhatian dan kepedulian dari gereja untuk para lansia dan sekiranya dari pendampingan pastoral ini diharapkan keluarga lansia boleh diberikan kekuatan dan kesabaran dalam mendampingi dan menjaga lansia begitun dengan lansia agar mereka tidak merasa sebagai orang yang tidak di perhatikan dan tidak berguna lagi.
----	---	--

Nama Informan : Yustina Paponglean (Diaken)

Hari dan Tanggal :Rabu, 29 April 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama menjadi Diaken apa yang ibu pahami tentang Pendampingan Pastoral?	Menurut saya pendampingan pastoral itu adalah kehadiran kita untuk menemani atau mendampingi orang yang sedang dalam kesusahan supaya mereka tidak merasa sendiri sehingga orang yang mengalami kesusahan atau kesulitan ini tetap merasakan ada perhatian dan kepedulian dari gereja untuk dirinya.
2.	Menurut bapak/ibu siapakah yang dimaksud dengan lansia dan bagaimana kondisi umum	Pemahaman saya tentang lansia yaitu orang tua yang sudah lanjut usia dan memiliki ciri fisik seperti rambutnya sudah kebanyakan putih dan fisiknya sudah lemah

	lansia di Jemaat Buntu Lepong saat ini?	sehingaa dalam beraktivitas mereka sudah tidak sekuat dulu. Di Jemaat Buntu Lepong saat ini bisa di katakana memiliki cukup banyak lansia dan ada diantara mereka yang sudah sakit-sakit bahkan ada yang sudah tidak bisa berdiri lagi.
3.	Selama ibu menjabat sebagai majelis khususnya diaken apa-apa saja bentuk kegiatan atau program yang dilakukan untuk lansia?	Selama ini yang di programkan yaitu kalau perjamuan kudus berjalan kami jalan ke rumah-rumah lansia untuk memberikan perjamuan kudus, lalu kami juga majelis khususnya bidang 2 diakonia ada memberikan bingkisan natal untuk para lansia yang sudah tidak bisa datang ke gereja. Isi dari bingkisan natal ini biasanya kami berikan berupa pakaian atau selimut dan bingkisan ini diberikan pada saat natal
4.	Selain kedua program yang ibu jelaskan, apakah ada program lain yang di berikan untuk lansia?	Tidak ada
5.	Bagaimana proses pelaksanaan program bingkisan untuk lansia?	Kami biasanya membagi bingkisan ini di Gereja jadi pada saat natal kami berikan bingkisan ini pada keluarga lansia yang hadir di gereja dan jikalau tidak ada keluarga lansia yang hadir kami akan antarkan ke rumah lansia. Atau seperti natal tahun 2025 kami

		berikan bingkisan lansia ini ke setiap majelis pendamping untuk mereka antarkan ke setiap anggota jemaat dampingannya yang menerima bingkisan lansia.
6.	Siapa saja yang selama ini terlibat aktif dalam pendampingan pastoral/ siapa saja yang ikut terlibat dalam melaksanakan program dalam hal pendampingan pastoral untuk lansia di Gereja Toraja Jemaat Buntu Lepong?	Selama kami menjalankan program ini ibu Pendeta serta majelis dampingan setiap lansia terlibat.
7.	Seberapa sering majelis gereja dan Ibu Pendeta melakukan kunjungan kepada lansia yang ada di Jemaat Buntu Lepong?	Di program yang ada sebenarnya 2 kali tahun baru dan natal.
8.	Selain dari kunjungan tahun baru dan natal ini apakah ada kunjungan lain yang di lakukan?	Dulu ada program kunjungan yang dilakukan untuk anggota jemaat yang jarang pergi ke gereja tapi tidak terlaksana dikarenakan banyak anggota majelis yang kurang memiliki waktu untuk melakukan kunjungan ini. Sebenarnya program ini bukan hanya untuk lansia pada saat itu tapi semua anggota jemaat yang jarang pergi ke gereja dan program ini bukanlah program tertulis

		seperti program yang lain hanya saja saat ini perkunjungan untuk anggota jemaat yang jarang datang ke gereja sudah tidak pernah di lakukan lagi.
9.	Menurut ibu mengapa pemberian pendampingan pastoral dalam bentuk program-program untuk lansia ini perlu dilakukan oleh majelis gereja kepada lansia?	Pemberian program untuk lansia ini kami mengharapkan bahwa lansia ini tetap merasakan bahwa gereja masih perhatian dan peduli kepada mereka dan kami mendoakan sekiranya dari program ini lansia boleh semakin kuat dan tetap berpengharapan kepada Tuhan.

Nama Informan : Agustina Alla Padang (Diaken)

Hari dan Tanggal : Rabu, 29 April 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ibu menjadi majelis apa yang ibu pahami tentang pendampingan pastoral?	Jujur saja waktu pertama kali menjadi majelis saya tidak terlalu mengerti istilah pendampingan pastoral karna itu terdengar berat dan formal tetapi setelah lama kelamaan saya paham baik dari penjelasan para Pendeta yang pernah melayani di Jemaat Buntu Lepong maupun dari praktiknya. Sehingga pemahaman saya tentang

		pendampingan pastoral adalah kegiatan atau praktik dimana kita datang menjenguk jemaat yang sedang mengalami kesusahan baik itu yang sakit, kena musibah, memiliki pergumulan, atau pun yang sedang berduka. Kehadiran kita menunjukkan bahwa gereja peduli kepada mereka
2.	Menurut ibu siapakah yang dimaksud dengan lansia dan bagaimana kondisi umumnya lansia di Jemaat Buntu Lepong?	Jikalau di katakana lansia tentunya adalah orang tua yang sudah lanjut usia misalnya sudah berumur 60 tahun ke atas lalu kondisi umum lansia di Jemaat Buntu Lepong ini sebenarnya sudah lebih banyak lansia yang tidak bisa lagi pergi ke gereja dikarenakan salah satu alasannya yaitu medan yang tidak memungkinkan (jauh) dan ada juga beberapa lansia yang terkendala di masalah fisik mereka yang sudah tidak kuat lagi.
3.	Bagaimana bentuk pendampingan pastoral yang diberikan atau dilakukan mejelis gereja kepada para lansia di Gereja Toraja Jemaat Buntu Lepong?	Pendampingan pastoral yang kami berikan berupa program untuk lansia seperti kami programkan yaitu bingkisan natal yang akan di berikan 1 kali dalam 1 tahun pada saat natal tapi bingkisan ini bukan berisi sembako tapi lebih kearah pakaian atau selimut. Selain itu ada juga program perjamuan berjalan

		untuk lansia yang mana perjamuan ini akan diberikan kepada lansia yang sudah tidak kuat untuk ke gereja (fisik sudah tidak memungkinkan), tapi walaupun dikatakan lansia tapi jikalau dia masih mampu untuk ke gereja itu tidak akan di berikan perjamuan berjalan.
4.	Seberapa sering majelis melakukan kunjungan kepada lansia yang ada di Jemaat Buntu Lepong?	Untuk program kunjungan itu tidak ada yang kami programkan kunjungan khusus untuk lansia tapi selama ini kami melakukan kunjungan kepada semua anggota jemaat termasuk lansia hanya pada saat tahun baru, natal dan juga kunjungan perjamuan berjalan, lalu kami juga mengunjungi anggota jemaat jikalau mereka masuk rumah sakit dan jika ada lansia yang masuk rumah sakit kami juga kunjungi.
5.	lalu apakah kunjungan untuk anggota jemaat yang sakit ini hanya ketika mereka masuk rumah sakit?	Iya hanya yang masuk rumah sakit jika ada yang sakit dan tidak masuk rumah sakit biasanya itu tidak dilakukan kunjungan, tapi sebenarnya walaupun tidak masuk rumah sakit itu harus tetap dikunjungi untuk didoakan terlebih lagi untuk lansia yang memang ada beberapa yang sudah

		terbaring saja di tempat tidurnya dan sebenarnya itu merupakan juga tugas Pendeta untuk melakukan kunjungan kepada lansia minimal 1 kali dalam 2 bulan dan selama ini kami majelis menunggu arahan dari Pendeta terkait kunjungan kepada lansia di luar kunjungan sakit dan kunjungan perjamuan kudus berjalan namun sampai saat ini belum ada. Karna sejatinya lansia itu membutuhkan dukungan rohani dan penguatan dalam menjalani kehidupannya.
6.	Apa alasan majelis tidak memprogramkan secara khusus kunjungan untuk lansia?	Kami tidak programkan secara khusus untuk lansia karna ibu pendeta mengatakan kunjungan itu sudah di lakukan ketika para lansia ini mendapat jadwal ibadah dan kita datang kerumahnya untuk beribadah itu sudah bagian dari kunjungan dan juga sudah ada kunjungan perjamuan kudus berjalan.
7.	Lalu siapa saja yang selama ini terlibat aktif dalam pelaksanaan pendampingan pastoral dalam bentuk program yang dilakukan oleh majelis?	Kalau kunjungan perjamuan kudus berjalan dan kunjungan natal tahun baru biasanya itu yang laksanakan ibu pendeta dan majelis pendamping setiap anggota jemaat buntu lepong. Lalu untuk

		bingkisan bidang 2 diakonia akan berikan ke majelis pendamping untuk memberikannya ke anggota jemaat lansia dampingannya yang menerima.
8.	Menurut ibu mengapa pemberian pendampingan pastoral lansia ini perlu dilakukan apa yang hendak dicapai dari pemberian pendampingan pastoral yang dilakukan oleh majelis gereja kepada lansia?	Mengapa perlu dilakukan karna ini merupakan bentuk kepedulian Jemaat Buntu Lepong masih ada kepada kepedulian kepada lansia dan merupakan bentuk ikatan kasih kepada lansia dan lansia juga meresa bahwa mereka masih di perhatikan dan dipedulikan.

Nama Informan : Lince Siampa' Rombe Allo (Penatua)

Hari dan Tanggal : Rabu, 6 Mei 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama menjadi majelis gereja apa pemahaman ibu tentang pendampingan pastoral?	Buat saya pendampingan pastoral itu seperti kita menjadi teman untuk seseorang yang sedang melewati jalan yang berat. Kita berjalan disisinya bukan untuk menggantikan mereka tetapi kita hadir mendampingi supaya mereka

		tidak merasa sendirian dan sebagai bentuk kepedulian yang asalnya dari gereja.
2.	Menurut ibu siapakah yang dimaksud dengan lansia dan bagaimana kondisi umum lansia di Jemaat Buntu Lepong saat ini?	Lansia itu adalah orang tua yang sudah lanjut usia yang mana umurnya itu sudah 60-an keatas. Lalu kondisi umum lansia di Jemaat Buntu Lepong itu kebanyakan dari mereka fisiknya sudah tidak mampu lagi tapi ada beberapa yang masih kelihatan sehat dan masih bisa berpergian keluar rumah dan beraktivitas
3.	Apa bentuk-bentuk Pendampingan Pastoral yang di lakukan oleh majelis gereja kepada lansia?	Bentuk pendampingan yang kami majelis lakukan itu dalam bentuk perhatian khusus seperti kunjungan ke rumah-rumah lansia dan memberikan bingkisan natal kepada lansia.
4.	Seberapa sering majelis melakukan kunjungan kepada lansia di jemaat buntu lepong?	Seharusnya pendampingan pastoral dalam bentuk kunjungan untuk lansia dilakukan secara rutin misalnya 1 kali dalam 2 bulan atau 1 kali dalam 3 bulan namun di Jemaat Buntu Lepong kunjungan hanya di lakukan 2 kali yaitu kunjungan tahun baru dan kunjungan perjamuan kudus berjalan.
5.	Lalu siapa saja yang selama ini terlibat aktif dalam	Dalam melakukan pendampingan pastoral ini baik kunjungan, perjamuan kudus berjalan dan

	pendampingan pastoral di Jemaat Buntu Lepong?	pembagian bingkisan natal untuk lansia hanya di lakukan oleh ibu Pendeta dan Majelis pendamping setiap lansia, setiap majelis gereja di Jemaat Buntu Lepong memiliki anggota jemaat dampungannya.
6.	Menurut ibu mengapa pemberian pendampingan pastoral ini perlu dilakukan dan apa yang hendak dicapai dari pemberian pendampingan pastoral untuk lansia ini?	Pendampingan ini perlu karna sebagai bentuk pemberian kekuatan supaya para lansia menghadapi kehidupan dengan penuh sukacita dan selalu berserah kepada Tuhan.

Nama Informan : Afsel Palanda, M. Ag

Hari dan Tanggal : Rabu, 6 Mei 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama menjadi majelis gereja apa pemahaman ibu tentang pendampingan pastoral?	pendampingan pastoral itu seperti kita jadi 'teman jalan' bagi orang yang sedang melewati masa-masa paling berat dalam hidupnya. Bedanya dengan teman biasa, kita hadir bukan hanya dengan telinga dan hati, tapi juga membawa Tuhan masuk ke dalam situasi itu. Waktu kuliah teologi dulu, saya belajar bahwa kata 'pastor' itu artinya gembala. Nah, tugas gembala itu

		bukan cuma ceramah ke domba-dombanya, tapi mencari yang hilang, menguatkan yang lemah, merawat yang terluka.
2.	Menurut ibu siapakah yang dimaksud dengan lansia dan bagaimana kondisi umum lansia di Jemaat Buntu Lepong saat ini?	Menurut pendapat saya, yang dimaksud dengan lansia dalam konteks Jemaat Buntu Lepong adalah merujuk pada pemahaman umum kita sebagai warga Gereja Toraja. Secara aturan dan administrasi kategori lansia secara resmi dihitung saat warga jemaat memasuki umur 60 tahun ke atas. Adapun kondisi umum lansia di Jemaat Buntu Lepong saat ini dapat dikategorikan pada 2 jenis. Ada yang masuk dalam kondisi lansia potensial dalam artian yang masih memiliki kesehatan fisik dan mental yang cukup baik, serta masih terlibat kegiatan gerejawi maupun masyarakat da nada juga yang masuk dalam kategori tidak potensial/tidak produktif, dimana kondisi kesehatan terbatas, sering mengalami penurunan kemampuan fisik.
3.	Apa bentuk-bentuk Pendampingan Pastoral yang di lakukan oleh majelis gereja kepada lansia?	Untuk kunjungan dan pendampingan Majelis kepada lansia yang ada di Jemaat Buntu Lepong saat ini sesuai dalam

		program jemaat ada 2 bentuk, ada berupa kunjungan 1x setahun kepada kelompok binaan yang telah dibagi kepada Majelis Gereja dan dilaksanakan saat Kunjungan HRG dan yang ikut dalam kunjungan tersebut adalah Pdt bersama dengan Majelis Pendamping. Melalui kunjungan ini juga sekaligus diberikan pelayanan social melalui bidang Diakonia berupa bingkisan. Yang kedua kunjungan saat pelaksanaan Perjamuan Kudus kepada Lansia yang sakit dan yang secara fisik terbatas. Sesuai dengan program 4x Perjamuan dalam setahun artinya dilaksanakan 4x perjamuan ke rumah anggota lansia dalam setahun yang sekaligus melakukan pendampingan melalui Pdt dan Majelis pendamping.
4.	Seberapa sering majelis melakukan perkunjungan kepada lansia di jemaat buntu lepong?	Jika dalam program kurang lebih 4-5x setahun atau ada hal-hal khusus maka tetap melakukan kunjungan diluar program tersebut
5.	Lalu siapa saja yang selama ini terlibat aktif dalam pendampingan pastoral di Jemaat Buntu Lepong?	Yang terlibat selama ini dalam pendampingan pastoral pada lansia adalah Pendeta dan juga Majelis Gereja

6.	Menurut ibu mengapa pemberian pendampingan pastoral ini perlu dilakukan dan apa yang hendak dicapai dari pemberian pendampingan pastoral untuk lansia ini?	Menurut saya, pendampingan pastoral kepada lansia perlu dilakukan dan dimaksimalkan karena Kelompok Lansia mengalami banyak perubahan hidup yang drastis, baik secara fisik, psikologis, social maupun spiritual. Pendampingan dari Gereja bertujuan agar kaum Lansia tetap merasakan Kasih Allah dan menjadi berkat, tidak merasa terisolasi, serta bimbingan spiritualitas mereka tetap terjaga dengan hadirnya Gereja ditengah-tengah kehidupan mereka sehingga mereka tidak merasa ditinggalkan dan tetap bertumbuh dalam iman hingga akhir hayat

HASIL WAWANCARA DENGAN KELUARGA LANSIA

Nama Informan : Tansiana Bungalele A.P dan Yuliana A.P

Nama Lansia : Piter Sapu' dan Ludia Licing

Hari dan Tanggal : Kamis, 7 Mei 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai keluarga yang menjaga dan merawat kakek dan nenek dirumah ini, bagaimana kondisi kakek dan nenek saat ini?	Kakek dan nenek disini puji Tuhan masih bisa beraktifitas walaupun hanya sekitar rumah saja karna kakek disini lututnya sudah tidak kuat lagi dan kalau duduk dikursi kakinya akan bengkak juga pendengaran sudah terganggu dan kalau nenek sudah tidak kuat lagi untuk berjalan jauh dan gampang lemas.
2.	Sepengetahuan ibu apa saja bentuk Pendampingan pastoral yang diberikan majelis gereja kepada lansia?	Yah bentuk pendampingan yang biasa di terima oleh kakek dan nenek dari majelis gereja yaitu dalam bentuk doa kalau mereka sedang sakit dan dirawat di rumah sakit, lalu majelis juga biasanya datang kerumah untuk berkunjung tapi tidak sering hanya 1 kali untuk 1 tahun dan barusan juga untuk pertama kalinya nenek dan kakek di rumah ini mendapatkan perjamuan kudus berjalan dan kami juga menganggap bahwa itu merupakan bentuk perkunjungan mereka. hanya itu mungkin bentuk pendampingan atau perhatian dari

		majelis gereja yang kakek dan nenek dapatkan di tempat ini
3.	Apakah kakek dan nenek di tempat ini juga mendapatkan bingkisan natal sesuai dengan yang diprogramkan majelis?	Kakek dan nenek dirumah ini tidak mendapatkan bingkisan natal.
4.	Bagaimana perasaan ibu setelah melihat bentuk pendampingan pastoral yang dilakukan oleh majelis gereja?	Tentunya kami senang dan bahagia melihat kakek dan nenek di tempat ini dikunjungi oleh majelis terlebih di tahun ini kakek dan nenek juga bisa mengikuti perjamuan kudus berjalan yang diberikan oleh ibu Pendeta
5.	Sebagai keluarga yang menjaga atau paling dekat dengan kakek dan nenek di rumah ini, apa harapan ibu kepada majelis gereja kedepannya dalam hal mendampingi para lansia? Kira-kira bentuk pendampigan seperti apa yang menurut ibu paling dibutuhkan oleh kakek dan nenek serta keluarga di rumah ini?	Harapan kami sebagai keluarga yang melihat kondisi kakek yang sudah mulai tuli dan mulai sakit— sakit dan nenek juga yang Puji Tuhan masih sehat-sehat besar harapan kami untuk orang tua di tempat ini boleh lebih sering mendapatkan kunjungan dari ibu Pendeta dan majelis gereja yang lain karna kami keluarga melihat kakek dan nenek di tempat ini ketika dikunjungi dari gereja mereka sangat antusias dan semangat bahkan kakek yang kondisi pendengarannya sudah tidak bagus mengatakan bahwa ia rindu untuk mendengarkan khotbah tapi karna kondisi fisik yang sudah tidak

		memungkinkan untuk pergi ke gereja sehingga ia tidak bisa lagi datang dan mendengarkan khotbah makanya pada saat ada perkunjungan kakek dan nenek di tempat ini senang, selain itu harapan kami yang lain adalah semoga perjamuan kudus berjalan ini terus ada setiap waktu perjamuan karna kami keluarga dan kakek nenek disini senang. Dan jikalau ditanya bentuk pendampingan apa yang dibutuhkan oleh kakek dan nenek serta keluarga di tempat ini kami cuman bisa menyarankan bahwa ada perkunjungan khusus lansia yang mana isinya di dalam yaitu percakapan karna terkadang nenek dan kakek disini mereka membutuhkan ruang untuk bercerita dan didengarkan. `
--	--	---

Nama Narasumber : Lince Alla Padang

Nama Lansia : Ludia Tangke Padang

Hari dan Tanggal : 7 Mei 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai keluarga yang menjaga dan merawat nenek dirumah ini, bagaimana kondisi nenek saat ini?	Yah seperti yang kita lihat nenek sekarang ini puji Tuhan masih bisa bergerak walaupun terbatas dan sekarang nenek juga sudah tidak bisa duduk dikursi bisanya duduk dibawah lantai atau dikarpet karna kalau duduk diatas kursi kakinya bengkok, lututnya sudah tidak mampu untuk jalan dipendakian dan hal ini juga yang membuat nenek sekarang sudah tidak lagi mampu datang kegereja.
2.	Sepengatuhan ibu sebagai keluarga yang mendampingi lansia bagaimana pendampingan pastoral atau bentuk perhatian apa yang diberikan oleh majelis gereja kepada lansia dirumah ini?	Selama ini bentuk perhatian atau pendampingan yang di berikan oleh majelis gereja kepada nenek di tempat ini biasa berupa perkunjungan kalau nenek masuk rumah sakit, lalu perkunjungan kalau tahun baru itu saja.
3.	apakah nenek dirumah ini menerima perhatian khusus dari majelis berupa perjamuan kudus berjalan dan bingkisan natal sesuai dengan program yang majelis gereja programkan?	Nenek dirumah ini tidak mendapatkan bingkisan natal dan itu juga saya tidak tau apa alasan sehingga tidak mendapatkan bingkisan natal sesuai dengan program lalu untuk perjamuan kudus berjalan nenek juga dirumah ini tidak mendapatkannya, padahal waktu digereja di umumkan bahwa ibu Pendeta dengan majelis dampingan akan jalan untuk

		perjamuan kudus berjalan kami dirumah sudah perisapkan nenek tapi ternyata nenek tidak dikunjungi untuk melakukan perjamuan kudus berjalan.
4.	Bagaimana perasaan ibu setelah melihat bentuk pendampingan pastoral yang dilakukan oleh majelis gereja?	Jujur kami dari keluarga senang saat nenek dapat perhatian dari gereja dalam bentuk perkunjungan baik itu saat nenek masuk rumah sakit maupun dikunjungi saat tahun baru.
5.	Sebagai keluarga yang menjaga atau paling dekat dengan kakek dan nenek di rumah ini, apa harapan ibu kepada majelis gereja kedepannya dalam hal mendampingi para lansia? Kira-kira bentuk pendampingan seperti apa yang menurut ibu paling dibutuhkan oleh kakek dan nenek serta keluarga di rumah ini?	Harapan kami dari keluarga, kami berharap bahwa gereja khususnya mejelis bisa memberikan perhatian yang lebih khususnya kepada lansia baik nenek dirumah ini maupun lansia lain karna sebagai orang yang menjaga dan merawat nenek kami tau bahwa orang tua kami sangat merindukan untuk terlibat atau ikut dalam ibadah di gereja tapi karna kondisi fisik mereka sehingga mereka tidak bisa lagi datang ke gereja untu beribadah. Dan harapan kami juga bahwa semoga di perjamuan kudus berjalan selanjutnya nenek dirumah ini boleh mendapatkannya. Untuk bentuk pendampingan kami dari keluarga menyarankan kepada majelis gereja agar lebih sering melakukan perkunjungan kepada

		lansia baik nenek dirumah ini maupun lansia lainnya, jangan hanya mengunjungi lansia pada saat masuk rumah sakit saja ataupun pada saat tahun baru saja tapi kalau bisa dalam 2 atau 3 bulan lansia bisa dikunjungi 1 kali karna dari perkunjungan itu nenek boleh merasakan perhatian dari gereja dan segala keluhan kesahnya yang mungkin tidak bisa dia ungkapkan ke kami keluarga bisa ia ungkapkan saat ibu pendeta datang mengunjunginya.
--	--	--

Nama Informan : Rosi Alla Padang

Nama Lansia : Dorce Besse'

Hari dan Tanggal : 8 Mei 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai keluarga yang menjaga dan merawat nenek dirumah ini, bagaimana kondisi nenek saat ini?	Nenek dirumah saat ini sudah tidak bisa lagi berjalan dan hanya bisa terbaring di tempat tidur karna kakinya sudah lumpuh
2.	Sepengatuhan ibu sebagai keluarga yang mendampingi lansia bagaimana pendampingan pastoral atau bentuk	Nenek dirumah ini mendapatkan perhatian dari gereja berupa bingkisan natal, perkunjungan awal tahun, perjamuan kudus berjalan

	perhatian apa yang diberikan oleh majelis gereja kepada lansia dirumah ini?	dan juga perkunjungan saat masuk rumah sakit.
3.	Bagaimana perasaan ibu setelah melihat bentuk pendampingan pastoral yang dilakukan oleh majelis gereja?	Kami keluarga merasa senang karna nenek masih mendapatkan sedikit perhatian dari gereja yang dilakukan oleh majelis gereja.
4.	Sebagai keluarga yang menjaga atau paling dekat dengan kakek dan nenek di rumah ini, apa harapan ibu kepada majelis gereja kedepannya dalam hal mendampingi para lansia? Kira-kira bentuk pendampingan seperti apa yang menurut ibu paling dibutuhkan oleh kakek dan nenek serta keluarga di rumah ini?	Kami sebenarnya keluarga berharap ke majelis gereja terutama kepada ibu pendeta untuk lebih memperhatikan lansia, kami keluarga tahu bahwa majelis gereja memiliki kesibukan pribadi tapi tugas dan tanggung jawab sebagai pelayan Tuhan dalam jemaat harus dilakukan dengan baik terutama pada perkunjungan untuk lansia, harapan kami perkunjungan untuk lansia itu tidak hanya saat awal tahun, saat lansia masuk rumah sakit ataupun saat dilaksanakan perjamuan kudus tapi boleh dilakukan lebih sering entah itu 2 bulan 1x atau 3 bulan 1x sebagai bentuk perhatian dan dorongan agar lansia boleh kuat dalam kesehariannya, karna tidak ada salahnya datang perkunjungan kepada lansia dan melakukan percakapan karna nenek ditempat ini membutuhkan dukungan dan

		perhatian lebih dari gereja melihat kondisinya. Kami keluarga merasa bahwa perkunjungan yang selama ini dilakukan hanya bersifat formalitas saja dan tidak efektif karna majelis gereja dampingan dan ibu pendeta hanya datang beberapa menit lalu pulang, bahkan untuk bercakap-cakap dengan nenek ditempat ini pun hanya sebentar sekali mungkin hanya 7 menit.
--	--	---

HASIL WAWANCARA DENGAN LANSIA

Nama lansia : Piter Sapu' dan Ludia Licing

Umur Lansia : 84 tahun dan 70 tahun

Keluarga Lansia : Tansiana Bungalele A.P dan Yuliana A.P

Hari dan Tanggal : 7 Mei 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kakek nenek, selama ini bagaimana cara majelis gereja mendampingi dan memperhatikan kakek dan nenek? Apakah majelis sering datang berkunjung, berdoa bersama, atau	Cara majelis memperhatikan kami itu mungkin lewat berkunjung tapi itu tidak sering mungkin hanya 2 kali, lalu saat majelis berkunjung mereka juga mendoakan kami yang sudah tua ini dan baru-baru ini kami juga dapat perjamuan kudus berjalan dari ibu pendeta dan majelis

	memberikan perhatian lain kepada kakek dan nenek?	dampingan. Mungkin itu saja bentuk perhatian mereka.
2.	Ketika majelis gereja datang memberikan pendampingan atau mengunjungi kakek dan nenek, bagaimana perasaan kakek dan nenek setelah menerima kunjungan atau perhatian dari majelis gereja?	Tentunya saya dan nenek disini senang, kami merasa ternyata kami masih diingat oleh majelis dan ibu pendeta dan kami juga bersyukur boleh di berikan perjamuan kudus berjalan walaupun kami sudah tidak bisa lagi kegereja.
3.	Ke depannya, apa harapan kakek dan nenek kepada majelis gereja dalam hal pendampingan dan pemberian perhatian kepada para lansia seperti kakek dan nenek?	Jika dikatakan harapan mungkin harapan kami disini di tengah-tengah kondisi fisik kami seperti ini kami berharap bahwa kami boleh lebih sering diingat dan dikunjungi, kami rindu mendengarkan firman tuhan dan sebenarnya ada banyak hal yang ingin kami tanyakan dan sampaikan kepada ibu pendeta tentang kekhawatiran kami.

Nama lansia : Ludia Tangke Padang

Umur Lansia : 70 tahun

Keluarga Lansia : Lince Alla Padang

Hari dan Tanggal : 7 Mei 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nenek, selama ini bagaimana cara majelis gereja mendampingi dan	Majelis gereja melakukan perkunjungan tapi tidak sering seingat saya mungkin hanya 2-3 kali

	memperhatikan kakek dan nenek? Apakah majelis sering datang berkunjung, berdoa bersama, atau memberikan perhatian lain kepada kakek dan nenek?	mereka datang kesini dan kemarin itu saya ditanya untuk siap-siap karna mau datang ibu pendeta berikan perjamuan kudus berjalan tapi ternyata ibu pendeta tidak datang, lalu saat saya masuk rumah sakit majelis gereja dan ibu pendeta datang untuk berkunjung kerumah sakit dan mendoakan supaya cepat sembuh.
2.	Ketika majelis gereja datang memberikan pendampingan atau mengunjungi kakek dan nenek, bagaimana perasaan kakek dan nenek setelah menerima kunjungan atau perhatian dari majelis gereja?	Jelas perasaan saya senang dan bahagia karna ternyata majelis gereja masih ingat dan peduli sehingga mereka mengunjungi saya
3.	Ke depannya, apa harapan kakek dan nenek kepada majelis gereja dalam hal pendampingan dan pemberian perhatian kepada para lansia seperti kakek dan nenek?	Harapan saya semoga kedepannya majelis gereja boleh lebih perhatian kepada kami yang tua-tua ini seperti perjamuan kudus berjalan semoga kami lansia yang sudah tidak bisa ke gereja karna fisik kami sudah lemah boleh diberikan secara merata dan semoga juga kami lansia boleh sering dikunjungi oleh majelis gereja dan ibu pendeta karna kami lansia memiliki pergumulan yang kami tidak tahu mau tanyakan

		kemana selain kepada ibu pendeta dan majelis gereja.
--	--	--

Nama lansia : Dorce Besse'

Umur Lansia : 78 Tahun

Keluarga Lansia : Rosi Alla Padang

Hari dan Tanggal : 8 Mei 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nenek, selama ini bagaimana cara majelis gereja mendampingi dan memperhatikan kakek dan nenek? Apakah majelis sering datang berkunjung, berdoa bersama, atau memberikan perhatian lain kepada kakek dan nenek?	Majelis gereja saat natal kemarin ada bingkisan yang diberikan dari majelis gereja, lalu ibu pendeta kemarin dengan majelis gereja ada datang berikan perjamuan kudus berjalan
2.	Ketika majelis gereja datang memberikan pendampingan atau mengunjungi kakek dan nenek, bagaimana perasaan kakek dan nenek setelah menerima kunjungan atau perhatian dari majelis gereja?	Tentu perasaan saya senang juga bersyukur karna disaat kondisi hanya bisa diatas tempat tidur majelis dan ibu pendeta masih peduli bahkan menyempatkan diri untuk memberikan perjamuan kudus berjalan
3.	Ke depannya, apa harapan kakek dan nenek kepada majelis gereja dalam hal pendampingan dan	Harapannya semoga ditengah-tengah kesibukan majelis gereja dan ibu pendeta mereka boleh sering datang untuk berkunjung ke rumah,

	pemberian perhatian kepada para lansia seperti kakek dan nenek?	saya sangat senang jika ibu pendeta boleh lebih sering datang kerumah untuk bercerita dan berdoa.
--	--	--